

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 21 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Ariya Adi Yanuarsa
Nim : 7101409289
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

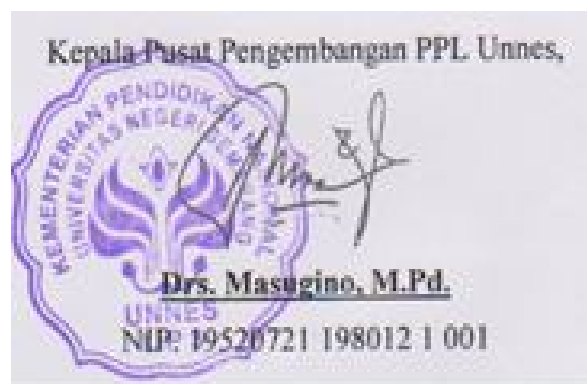
HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan Oleh :



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan dalam bentuk laporan.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Bapak Bambang Indiatmoko, M.Si Ph.D selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Bapak HM.Suyadi,SH, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Semarang yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
5. Bapak Al. Kristiyanto, M.Pd selaku koordinator guru pamong.
6. Bapak Suharso, M.Pd., Kons. selaku dosen koordinator
7. Ibu Suhermini, M.Si selaku dosen pembimbing
8. Ibu Supatemi S.Pd, selaku guru pamong mata pelajaran IPS.
9. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi SMP Negeri 21 Semarang.
10. Bapak, Ibu, Kakak dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
11. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.

Semarang, 01 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	8
E. Proses Pembimbingan	8
F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL	8
G. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	9
BAB IV PENUTUP	11
a. Kesimpulan	11
b. Saran	11
REFLEKSI DIRI	12

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Perangkat pembelajaran :
 - a. Program Tahunan
 - b. Program semester 1
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Kisi-Kisi Soal
4. Contoh Soal
5. Kunci Jawaban
6. Daftar Nilai
7. Jadwal Mengajar
8. Rencana Kegiatan Harian
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Presensi
11. Jadwal Pelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan suatu inovasi dan strategi untuk mendapatkan hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tinggi dan interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan. Di samping itu tenaga pengajar juga memerlukan suatu pembekalan dan pelatihan yang baik untuk mencapai profesionalitas sebagai seorang tenaga pengajar (Guru). Pendidikan yang diperlukan oleh calon tenaga pengajar haruslah secara nyata dilakukan yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan, agar calon tenaga pengajar mendapatkan pengalaman dan pengetahuan terhadap dunia pendidikan secara nyata. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan cara yang dijalankan oleh suatu perguruan tinggi yang menghasilkan calon lulusan tenaga kependidikan dalam rangka mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia kependidikan (sebagai guru) secara nyata.

PPL terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Melihat begitu pentingnya manfaat dari PPL itu sendiri, sehingga PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL juga dapat berfungsi untuk memberikan bekal kepada para mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

A. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi kependidikan untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilannya yang didapat selama dibangku perkuliahan. Sehingga ilmu dan ketrampilan itu tidak menjadi suatu yang hanya konseptual tapi menjadi suatu hal yang riil. PPL juga membentuk

mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dan inovatif, sehingga bisa membawa peserta didiknya pada suatu ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Tujuan lainnya yaitu menghasilkan calon guru sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Yang paling penting yaitu PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) juga diharapkan bermanfaat tidak hanya untuk praktikan saja tapi juga seluruh pihak yang mendukung terlaksananya PPL 1 maupun PPL 2 .

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi kependidikan untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilannya yang didapat selama dibangku perkuliahan agar menjadi calon tenaga pendidik dan pengajar yang profesional dan inovatif.

2. Manfaat bagi Sekolah

1) Meningkatkan kualitas pendidikan. 2) Dapat menambah informasi bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran. 3) Memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Adapun dasar konseptual PPL antara lain:

- (1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- (2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- (3) Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan. Dalam tahapan PPL 2, mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa :

1. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. belajar untuk memahami dan menghayati
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya
2. Beragam dan terpadu
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan

6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

F. Tugas Guru di Sekolah

Seorang guru harus melaksanakan:

- a) Membuat program perangkat mengajar.
- b) Melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Melaksanakan evaluasi.
- d) Melaksanakan analisis hasil ulangan harian, ujian tengah semester, dan akhir semester.
- e) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan.
- f) Melaksanakan pengimbasan pengetahuan kepada guru lain.
- g) Membuat alat peraga dan media pembelajaran.
- h) Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkatnya.

G. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi paedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada hari efektif KBM dan secara berkelanjutan dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 31 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 21 Semarang yang berlokasi di Jl. Karangrejo Raya No. 12 Banyumanik Semarang. Penempatan ini sesuai dengan yang ditentukan oleh pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektorat dengan Kepala Dinas P dan K kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan meliputi orientasi dan observasi untuk PPL 1 dan praktek mengajar untuk PPL 2.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 25 - 27 Juli 2012 di gedung Laboratorium FIK UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa PPL di sekolah tanggal 31 Juli 2012.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I. PPL I dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/ guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong

mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, distribusi alokasi waktu, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Karena tempat praktikan latihan merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional, sehingga sebagian perangkat pembelajaran disusun dalam Bahasa Inggris.

Mulai tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan dosen pembimbing dan guru pamong. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2. Ujian PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2012 dengan guru pamong dan dosen pembimbing melihat secara langsung praktikan mengajar.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

3. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.

4. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Pagi setiap hari Jumat.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain

- a. Pihak SMP N 21 Semarang yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
- b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.

- c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMP N 21 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain:
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya penguasaan kelas oleh praktikan.
 - b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dalam kesuksesan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi IPS Ekonomi adalah Supatemi, S.Pd. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMP N 21 Semarang selama \pm 20 tahun. Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini

sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Pendidikan Ekonomi adalah Dra. Suhermini, M.Si. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 21 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.
3. Antara pihak SMPN 21 Semarang dan para praktikan sudah sangat baik, para praktikan diperlakukan seperti keluarga sendiri, diharapkan untuk masa yang akan datang, hubungan yang seperti ini tetap ada dan bahkan di tingkatkan lagi.

REFLEKSI DIRI

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli hingga 20 Oktober 2012 terbagi atas dua tahap, yaitu PPL 1 yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli hingga 12 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan mulai tanggal 14 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Selama kegiatan PPL 2 ini, praktikan berlatih untuk membuat administrasi pembelajaran, menyiapkan perencanaan pembelajaran, mengelola kegiatan mengajar, dan mengevaluasi. Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan PPL 2 antara lain pelaksanaan pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik PPL 2, dan penyusunan laporan PPL 2.

Dalam kegiatan PPL 2 praktikan diberi kesempatan untuk latihan mengajar, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, serta menggunakan berbagai sarana prasarana sekolah sebagai pendukung proses pembelajaran ini semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman serta memotivasi praktikan untuk meningkatkan kualitas diri. Adapun beberapa hal yang menjadi refleksi diri praktikan selama PPL 2 adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPS (Ekonomi)

a. Kekuatan

SMP N 21 Semarang menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya. Jumlah jam pelajaran mata pelajaran IPS Ekonomi dalam satu minggu di setiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran. Geografi termasuk dalam mata pelajaran IPS Terpadu yang dikelompokkan dengan mata pelajaran IPS lainnya yaitu Ekonomi, Sejarah, dan Sosiologi, sehingga dalam proses pembelajarannya guru geografi harus menyampaikan materi pelajaran yang lain. Pembelajaran Geografi di SMP N 21 Semarang sudah baik, selain karena bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris karena merupakan lengkap, sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

b. Kelemahan

Pelajaran IPS Ekonomi dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga peserta didik kurang tertarik dan cenderung mengikuti pembelajaran sekadarnya, tanpa ada perhatian. Selain itu, IPS Ekonomi dalam praktiknya lebih diarahkan pada aspek keuangan, pelaku ekonomi, pasar sedangkan cara berfikir anak usia sekolah menengah pertama masih sederhana. Hal inilah yang menyebabkan IPS Ekonomi cukup sulit untuk dipahami secara cepat.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

SMP N 21 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang KBM. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan 1 unit Komputer serta AC untuk kelas VII, VIII, dan IX. Sarana perpustakaan sekolah juga cukup menunjang kegiatan pembelajaran dengan tersedianya buku-buku pelajaran yang mendukung. Akan tetapi, masih perlu dikembangkan fasilitas pendukung dan laboratorium pembelajaran IPS Ekonomi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL 1 dan PPL 2 senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong keduanya merupakan orang yang berpengalaman dan berkompeten dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran Ekonomi.

Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 21 Semarang Mata pelajaran IPS (Ekonomi), guru yang ditunjuk sebagai guru pamong adalah Ibu Supatemi, S.Pd. Beliau sangat sabar dan tegas sehingga membuat interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Suhermini, M.Si. Beliau sangat menekankan pada penggunaan media dan pembelajaran kooperatif

dalam setiap pembelajaran. Beliau membimbing praktikan selama kegiatan PPL berlangsung dengan baik. Dari keduanya praktikan belajar banyak, baik dari segi keilmuan pendidikan Ekonomi ataupun praktik di lapangan untuk bekal menjadi guru yang baik dan profesional dan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas dan berkarakter.

4. Kualitas Pembelajaran di SMP N 21 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMPN 21 Semarang baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari IPS (Ekonomi) dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah dibekali dengan berbagai hal yaitu mendapatkan mata kuliah SPG (Strategi Pembelajaran Geografi) 1,2. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *Bilingual microteaching* dan pembekalan selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi bekal dalam melaksanakan PPL 2. Selain kemampuan tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Sebagai mahasiswa yang masih melakukan latihan mengajar, praktikan merasa kemampuan yang dimiliki masih sangat kurang sehingga masih perlu melakukan pendalaman materi dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik serta meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mengingat pembelajaran dilakukan secara bilingual.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL selama kurang lebih tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pengalaman antara lain: a) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; b) praktikan mendapat

pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; c) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; d) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

7. Saran Pengembangan Bagi SMP N 21 Kota Semarang dan UNNES

Untuk SMP Negeri 21 Kota Semarang, hendaknya kedisiplinan yang telah terbentuk di dalam warga sekolah terus dipertahankan. Penambahan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat siswa akan memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan diri.

Bagi UNNES yaitu agar tetap meningkatkan mutu pendidikan peserta didiknya (mahasiswa) supaya memiliki bekal yang cukup memadai untuk menerapkan teori-teori yang diperolehnya selama kuliah dalam praktik pengalaman lapangan di tempat praktikan dengan penuh rasa percaya diri dan bertanggung jawab, serta meningkatkan sistem pendampingan pada para praktikan PPL dan hendaknya dapat menjalin kerja sama yang baik dengan sekolah latihan agar dapat memperlancar pelaksanaan kegiatan PPL.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan, semoga bisa memberikan manfaat tidak hanya untuk praktikan tetapi juga untuk sekolah latihan, UNNES serta dunia pendidikan pada umumnya. Praktikan juga mengucapkan rasa terima kasih atas segala bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing, guru pamong, dosen koordinator dan seluruh keluarga besar SMP NEGERI 21 Semarang

Semarang, 01 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,

Guru Praktikan,

Supatemi, S.Pd
NIP. 19670927 200003 2 004

Ariya Adi Yanuarsa
NIM. 7101409289